

PERANAN DELAPAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA

Arief Rachman Hakim Abdul¹, Safri Irawan², Meri Haryani³, Arief Ibnu Haryanto⁴,
Agung Prasetyo⁵, Nukhoiroh⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FOK, Universitas Negeri Gorontalo

¹arief.abdul@ung.ac.id, ²safriirawan@ung.ac.id, ³meriharyani22@ung.ac.id,

⁴arief_haryanto@ung.ac.id, ⁵agungprasetyo@ung.ac.id,

⁶nurkhoirhsiregar@ung.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of basic teaching skills in improving the teaching ability of Sports Coaching Education (PKO) students at Gorontalo State University (UNG). Basic teaching skills, consisting of eight main skills, are considered important to prepare prospective teachers to face challenges in the field. This study used a one-group pre-test post-test design with a sample of 22 students who attended the Micro Teaching course. Data were collected through observation of teaching skills in the pre-test and post-test, which were then analyzed using a t-test to determine whether there was an increase in teaching ability after the treatment. The results showed that there was a significant increase in students' teaching ability, as reflected in the significant difference between the pre-test and post-test results ($p < 0.05$). Thus, it can be concluded that the application of basic teaching skills has a positive effect on improving the teaching ability of PKO UNG students, which in turn can affect the quality of teaching in schools.

Keywords: Basic Teaching Skills, Teaching Ability, Micro Teaching

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Keterampilan dasar mengajar yang terdiri dari delapan keterampilan utama dianggap penting untuk mempersiapkan calon guru dalam menghadapi tantangan di lapangan. Penelitian ini menggunakan desain one group pre-test post-test dengan sampel 22 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Micro Teaching. Data dikumpulkan melalui observasi keterampilan mengajar pada pre-test dan post-test, yang kemudian dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan mengajar setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengajar mahasiswa, yang tercermin dalam perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test ($p < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan dasar mengajar berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa PKO UNG, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Mengajar, Kemampuan Mengajar, Micro Teaching

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran di pendidikan tinggi memiliki tantangan yang kompleks, terutama dalam hal penguasaan keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa calon guru. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah kemampuan dosen dalam mengajarkan materi secara efektif dan interaktif. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa adalah melalui penguasaan keterampilan dasar mengajar, yang meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, memberikan variasi dalam pembelajaran, serta keterampilan mengelola kelas dan diskusi kelompok. Keterampilan-keterampilan ini menjadi kunci utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di program studi pendidikan, penguasaan keterampilan dasar mengajar tidak hanya memberikan pengaruh terhadap

kualitas pembelajaran, tetapi juga berhubungan langsung dengan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengimplementasikan apa yang telah dipelajari. Seiring dengan perkembangan pendidikan yang semakin beragam, keterampilan dasar mengajar yang dikuasai oleh calon guru harus mampu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan masa depan. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan mengajar yang baik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif (Fitriani et al., 2022).

Namun, meskipun pentingnya keterampilan dasar mengajar sudah diakui, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan ini dengan baik. Fenomena ini terlihat jelas dalam praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di lapangan, di mana pengelolaan kelas, keterampilan bertanya, dan interaksi dengan mahasiswa lainnya sering kali masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana

penguasaan 8 keterampilan dasar mengajar dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa dalam pendidikan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penguasaan 8 keterampilan dasar mengajar terhadap peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya keterampilan dasar mengajar dalam membentuk kualitas pengajaran dan membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Dengan memahami keterampilan ini secara mendalam, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one group pre-test post-test untuk menilai pengaruh delapan keterampilan dasar mengajar terhadap peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo. Sampel penelitian

terdiri dari 22 mahasiswa PKO yang sedang mengikuti perkuliahan Micro Teaching. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterampilan mengajar yang berisi indikator dari delapan keterampilan dasar, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengelola kelompok kecil dan perorangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, yang meliputi perhitungan rata-rata nilai pretest-posttest, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji one sample t-test, yang dihitung dengan bantuan SPSS versi 24.

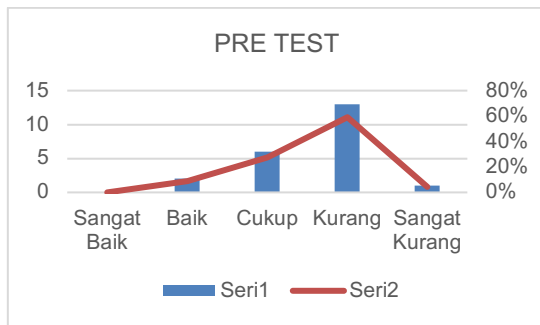
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Tabel 1. Data Pre test

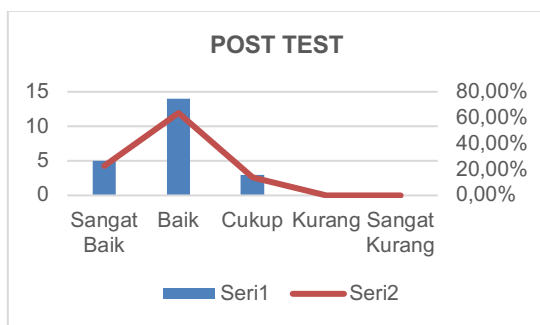
Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	0	0%
Baik	2	9%
Cukup	6	27%
Kurang	13	59%
Sangat Kurang	1	5%
JUMLAH	22	100%



Gambar 1. Data Pre Test

Tabel 2. Data Post test

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	5	23%
Baik	14	64%
Cukup	3	14%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
JUMLAH	22	100%



Gambar 2. Data Post Test

Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRE TEST	POST TEST
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.45	70.73
	Std. Deviation	10.084	7.382
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.180
	Positive	.135	.162
	Negative	-.129	-.180
Test Statistic		.135	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.061 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test terdistribusi normal. Pada uji normalitas pre-test, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, > 0.05 , menunjukkan bahwa data pre-test terdistribusi normal. Demikian pula, pada uji normalitas post-test, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.061 > 0.05 , menunjukkan bahwa data post-test terdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua data, baik pre-test maupun post-test, memenuhi asumsi normalitas untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

b) Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Mengajar	Based on Mean	1.658	1	42	.205
	Based on Median	1.769	1	42	.191
	Based on Median and with adjusted df	1.769	1	40.753	.191
	Based on trimmed mean	1.767	1	42	.191

Pada Levene's Test, nilai yang dibandingkan dengan 0,05 adalah nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan dari uji tersebut. Berdasarkan hasil Test of Homogeneity of Variance menggunakan Levene's Test, nilai signifikansi untuk Based on Mean adalah 0.205, yang lebih besar dari

0.05. Hal ini menunjukkan bahwa varians antara pre-test dan post-test untuk keterampilan mengajar tidak berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas varians terpenuhi, yang berarti varians antara kedua kelompok tersebut dianggap homogen dan dapat dilanjutkan dengan analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRE TEST	POST TEST
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.45	70.73
	Std. Deviation	10.084	7.382
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.180
	Positive	.135	.162
	Negative	-.129	-.180
Test Statistic		.135	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.061 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil Paired Samples Correlations, nilai correlation antara pre-test dan post-test adalah 0.373, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.088. Nilai korelasi sebesar 0.373 menunjukkan adanya hubungan positif yang moderat antara pre-test dan post-test. Karena nilai signifikansi $0.088 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pre-test dan post-test, meskipun korelasi tersebut tergolong moderat. Oleh karena itu, meskipun hubungan yang terdeteksi tidak

sangat kuat, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Pembahasan

Keterampilan dasar mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Andriyani, 2022) mengungkapkan bahwa keterampilan dasar mengajar yang dikuasai oleh guru dapat meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh (Ason et al., 2024) yang memaparkan pentingnya penerapan keterampilan dasar mengajar dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Penerapan keterampilan dasar mengajar, yang menunjukkan bahwa penerapan yang tepat di sekolah dasar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut (Rabukit & Damanik, 2019) pentingnya keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa magang FKIP, yang menjadi dasar dalam mempersiapkan calon guru. Hal serupa juga disampaikan oleh (Irawati, 2020), yang meneliti tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar oleh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

yang hasilnya menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan ini penting untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengajar secara efektif.

Penelitian (Mansyur, 2017) tentang penerapan keterampilan dasar mengajar dalam micro-teaching, yang terbukti efektif sebagai sarana penguasaan keterampilan mengajar bagi calon guru. Keterampilan mengajar berhubungan erat dengan pengelolaan kelas yang baik, yang menjadi dasar penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.

Pengaruh keterampilan mengajar terhadap hasil belajar siswa juga menjadi fokus dalam berbagai penelitian. (Kasmi & Taufan, 2019) mengungkapkan bahwa keterampilan mengajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran IPS. (Fitriani et al., 2022) juga menemukan bahwa keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Konsep dan deskripsi terkait 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru untuk mencapai efektivitas pengajaran (Wahyulestari, 2018). Sementara itu, (Maesaroh & Nurahayu, 2023)

menjelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar juga memiliki peran penting dalam profesionalisme seorang guru, yang mempengaruhi kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Beberapa penelitian lainnya juga menekankan pentingnya peningkatan keterampilan mengajar melalui praktik microteaching. (Kusmiarti et al., 2023) meneliti bagaimana keterampilan dasar mengajar dapat ditingkatkan melalui latihan yang terstruktur dalam microteaching. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memperbaiki keterampilan mengajar para calon guru. Program praktik mengajar dapat meningkatkan efektivitas keterampilan mengajar mahasiswa.

Dalam konteks penerapan keterampilan mengajar di lapangan, (Sa'adah et al., 2025) menunjukkan bahwa keterampilan mengajar yang baik berdampak positif terhadap kinerja guru di SDN 44 Amban Manokwari, Papua Barat. (McComb & Kirkpatrick, 2016) meneliti dampak keterampilan pedagogis terhadap prestasi akademik siswa di sekolah menengah, yang menunjukkan hubungan positif antara keduanya.

Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada hasil belajar mereka. (Sa'adah et al., 2025) menekankan relevansi keterampilan mengajar dalam pembelajaran daring, yang saat ini semakin penting dengan berkembangnya teknologi dalam pendidikan.

Pentingnya kualitas mengajar dan dampaknya terhadap pengalaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. (Taylor et al., 2005) memberikan kerangka teoritis terkait efektivitas mengajar, yang mendasari pentingnya penguasaan keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan berbagai penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi para calon guru untuk menguasai keterampilan dasar ini melalui berbagai metode, termasuk microteaching, serta penerapannya di lapangan. Penguasaan keterampilan mengajar yang baik akan meningkatkan efektivitas pengajaran,

kinerja guru, serta prestasi akademik siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 8 keterampilan dasar mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengajar mahasiswa. Penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengelola kelompok kecil dan perorangan, sangat penting bagi seorang guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, M. (2022). Keterampilan Dasar Mengajar Yang Harus dikuasai Oleh Guru Untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(1), 89–93.
- Ason, A., Mardiana, M., & Imanuel, I. (2024). Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Proses Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nanga Pinoh. *Bestari: Jurnal Pendidikan*

- Dan Kebudayaan*, 5(2), 154–163.
<https://doi.org/10.46368/bjpd.v5i2.2756>
- Fitriani, A., Putri Pratama, N. Y., Putri Isa, S. F., & Yunita, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 1253–1262.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.747>
- Irawati, H. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Pendidikan Biologi Fkip Uad. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 34.
<https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41378>
- Kasmi, B. P., & Taufan, A. (2019). The Effect Of Teacher's Basic Teaching Skill Towards Students' Achievement Of Smp N 28 Merangin. *Dijemss*, 1(2), 235–248.
<https://doi.org/10.31933/DIJEMS S>
- Kusmiarti, R., Bunga Wulandari, A., Paulina, Y., Zakaria, J., & Mahdijaya. (2023). Enhancing Basic Teaching Skills Through Guided Practice In Microteaching Learning. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 693–706.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.4856>
- Maesaroh, S., & Nurahayu, Y. (2023). Etika Dan Profesi Keguruan Keterampilan Dasar Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Central Publisher*, 1, 985–996.
<http://centralpublisher.co.id>
- Mansyur. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru. *El-Ghiroh*, 32(3), 167–186.
- McComb, S. A., & Kirkpatrick, J. M. (2016). Impact of pedagogical approaches on cognitive complexity and motivation to learn: Comparing nursing and engineering undergraduate students. *Nursing Outlook*, 64(1), 37–48.
<https://doi.org/10.1016/j.outlook.2015.10.006>
- Rabukit, & Damanik. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Sa'adah, Choeroni, & Muchtar, A. (2025). the Effect of Teaching Skills on the Performance of Teachers of Sdn 44 Amban Manokwari West Papua. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1486–1492.
<https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.662>
- Taylor, R., Lovibond, P. F., Nicholas, M. K., Cayley, C., & Wilson, P. H. (2005). The utility of somatic items in the assessment of depression in patients with chronic pain: A comparison of the Zung Self-Rating Depression

Scale and the Depression
Anxiety Stress Scales in chronic
pain and clinical and community
samples. *Clinical Journal of Pain*,
21(1), 91–100.
<https://doi.org/10.1097/00002508-200501000-00011>

Wahyulestari, M. R. D. (2018).
Keterampilan Dasar Mengajar Di
Sekolah Dasar. *Prosiding
Seminar Nasional Penelitian,
Pendidikan Dan Penerapan
MIPA UMJ*, 199–210.